

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK SEBAGAI TELADAN
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH
PADA SISWA KELAS V DI MI DARUL HIKMAH
BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:

**MUHAMMAD SUGIHARTO
NIM. 102335101**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN PENDIDIKAN MADRASAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2018

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya:

Nama : Muhammad Sugiharto

NIM : 10235101

Jenjang : S-1

Fakultas/ Jurusan : FTIK/ Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Teladan terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka, Purwokerto Barat” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh.

Purwokerto, 5 Juli 2018

Saya yang menyatakan,


 Muhammad Sugiharto
NIM.102321018



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto
Telp : 0281-635624, 628250, Fak. 0281-636553

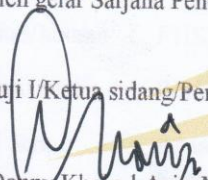
PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

PERAN GURU AKIDAH AKHLAK SEBAGAI TELADAN DALAM
PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA KELAS V DI MI DARUL
HIKMAH BANTAR SOKA PURWOKERTO BARAT

Yang disusun oleh : Muhammad Sugiharto, NIM : 102335101, Jurusan Pendidikan
Madrasah, Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada
hari : Kamis, tanggal : 26 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji skripsi.

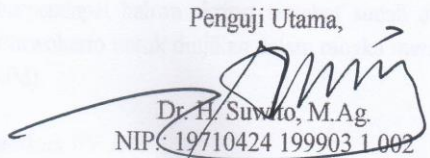
Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,


Donny Khoirul Azis, M.Pd.I
NIP.: 19850929 201101 1 010

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Rahman Afandi, S.Ag., M.S.I
NIP.: 19680803 200501 1 001

Penguji Utama,


Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP: 19710424 199903 1 002

Mengetahui :
Dekan,



Dr. Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum
NIP.: 19740228 199903 1 005

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 5 Juli 2018

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi
Sdr. Muhammad Sugiharto
Lamp. : 4 (Eksemplar)

Kepada Yth.
Dekan Institut Agama Islam Negeri
(IAIN) Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

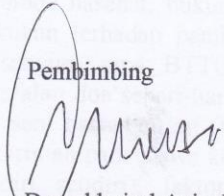
Setelah melaksanakan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Muhammad Sugiharto
NIM : 10235101
Jenjang : S-1
Fakultas/Jurusan : FTIK/ Pendidikan Madrasah
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Teladan terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas V MI Darul Hikmah Bantarsoka, Purwokerto Barat

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Rektor IAIN Purwokerto untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dony Khoirul Aziz, M.Pd.I.

NIP. 19850929 201101 1 017

**PERAN GURU AKIDAH AKHLAK SEBAGAI TELADAN
TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH
PADA SISWA KELAS V DI MI DARUL HIKMAH
BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT**

MUHAMMAD SUGIHARTO

NIM.: 10235101

**Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jurusan Pendidikan Madrasah, Fakultas FTIK
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto**

ABSTRAK

Dunia pendidikan dihadapkan berbagai fenomena seperti, siswa yang mencontek, tawuran, pergaulan bebas, dan tindakan kriminal lainnya. Padahal usia sekolah dasar, anak meniru yang ada di sekitarnya. Peran guru di sini sangat penting selain mengajar juga sebagai contoh atau teladan kepada peserta didiknya. Penulis dalam observasinya kelas v MI Darul Hikmah Bantarsoka sebelum masuk kelas siswa berjabat tangan dengan gurunya.

Penelitian ini, bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran guru akidah akhlah sebagai teladan terhadap pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v MI Darul Hikmah, bentuk kegiatan dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v MI Darul Hikmah, faktor pendorong dan penghambat dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v MI Darul Hikmah,

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data melalui, observasi, wawancara dan dokumentasi. Sumber data menggunakan sumber data primer dan sekunder. Analisis yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Hasil penelitian ini, diketahui bahwa, peran guru akidah akhlak sebagai teladan terhadap pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat dilakukan melalui metode keteladanan, metode pembiasaan, metode ceramah, metode nasehat, hukuman, ceramah dan pengawasan. Bentuk kegiatan yang dilakukan terhadap pembentukan akhlakul karimah seperti, berjabat tangan, salam, senyum, sapa, BTTQ (Baca Tulis dan Tahfidz Qur'an), hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari dan iqro', sholat dhuha, shalat dhuhur berjamaah, hadroh, seni baca Qur'an (tilawah), kaligrafi. Faktor pendorong terbentuknya akhlakul karimah pada siswa kelas v di MI Darul Hikmah antara lain faktor internal (diri sendiri), faktor eksternal yaitu, lingkungan yang menjunjung akhlak terpuji, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari faktor internal (diri sendiri), perhatian orang tua, dan kemajuan teknologi.

Kata Kunci: Peran,guru,akidah-akhlak,teladan,pembentukan,akhlakul,karimah

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rasa penuh syukur atas terselesainya sebuah karya tulis kecil ini, yang akan kupersembahkan kepada semua orang yang telah membantu dan memotivasi saya. Dalam penantian yang telah dihiasi dengan sebuah pengorbanan dan do'a yang panjang mengharap agar menjadi orang yang berguna bagi semua orang.

Terimakasih kepada kakaku yang telah memberikan bantuan, motivasi dan do'a, dan juga kepada Om dan tante yang selalu membantu tanpa henti-hentinya. Semoga Allah memberikan cahaya ampunan, perlindungan, dan dimudahkan segala urusannya. Amin Ya Rabbal alamin



IAIN PURWOKERTO

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – INDONESIA

Transliterasi adalah teknik mengubah suatu huruf ke huruf/ke bahasa lain agar bisa dipahami oleh orang-orang yang membaca. Karena suatu tulisan/penelitian jika tidak di transliterasikan maka tulisan itu tidak akan bisa berkembang dan tidak akan dibaca oleh siapapun. Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

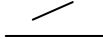
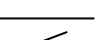

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ṡa	S	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	...'	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ه	ha'	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	ya'	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti bahasa Indonesia, terdiri dari vokal pendek, vokal rangkap, dan vokal panjang.

1. Vokal Pendek

1		<i>Faḥah</i>	ditulis	A
	Contoh	كتب	ditulis	<i>Kataba</i>
2		<i>Kasrah</i>	ditulis	I
	Contoh	ذكر	ditulis	<i>Ẓukira</i>
3		<i>Ḍammah</i>	ditulis	U
	Contoh	يذهب	ditulis	<i>Yāẓhabu</i>

2. Vokal Panjang

1	<i>Faḥah + alif</i>	ditulis	ā
	جاهليه	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	<i>Faḥah + ya' mati</i>	ditulis	ā
	تنسى	ditulis	<i>tansā</i>
3	<i>Kasrah + ya mati</i>	ditulis	ī
	كريم	ditulis	<i>karīm</i>
4	<i>Ḍammah + wawu mati</i>	ditulis	ū
	فروض	ditulis	<i>furūḍ</i>

3. Vokal Rangkap (diftong)

1	<i>Faḥah + ya mati</i>	Ditulis	Ai
	كيف	Ditulis	<i>Kaifa</i>
2	<i>Faḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	حول	Ditulis	<i>ḥaula</i>

C. *Ta' Marbūṭah* di akhir kata bila dimatikan tulis **h**

حكمة	Ditulis	<i>ḥakimah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jizyah</i>

(Ketentuan ini tidak diperlukan pada kata-kata arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendakai lafal aslinya)

1. Bila diikuti dengan kata sandang “*al*” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliā'</i>
----------------	---------	--------------------------

2. Bila *ta' marbutah* hidup atau dengan harakat, *fathah*, atau *kasrah* atau *dammah*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fiṭr</i>
------------	---------	----------------------

D. *Syaddah* (Tasydid)

Untuk konsonan rangkap karena *syaddah* ditulis rangkap:

متعددة	Ditulis	<i>muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	<i>'iddah</i>

E. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf *Qamariyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf *l* (el) nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

F. Hamzah

Hamzah yang terletak di akhir atau di tengah kalimat ditulis apostrof.

Sedangkan hamzah yang terletak di awal kalimat ditulis alif. Contoh:

أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
لئن شكرتم	Ditulis	<i>La'in syakartum</i>

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alḥamdulillāh, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan hasil karya tulis skripsi yang berjudul **“PERAN GURU AKIDAH AKHLAK SEBAGAI TELADAN TERHADAP PEMBENTUKAN AKHLAKUL KARIMAH PADA SISWA KELAS V DI MI DARUL HIKMAH BANTARSOKA PURWOKERTO BARAT.”** *Ṣalawat* serta salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan umatnya.

Dengan selesainya skripsi ini, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya atas bantuan, do'a dan dukungannya dari berbagai pihak.

Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada:

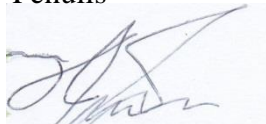
1. Dr. Khalid Mawardi, S.Ag., M.Hum., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
2. Dwi Priyanto, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Madrasah dan Ketua Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.
3. H.Siswadi, M.Ag., Penasehat Akademik Program Studi Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) angkatan 2010 IAIN Purwokerto.
4. Dony khoirul Aziz, M.Pd.I., sebagai dosen pembimbing, terimakasih waktu dan bimbingan, dan arahnya mengoreksi tulisan saya, untuk menjadi lebih baik.

5. Segenap dosen IAIN Purwokerto yang telah membekali ilmu pengetahuan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
6. Seluruh civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
7. Ngatoah, S.Pd.I, selaku kepala MI Darul Hikmah, kemudian Bapak Sukur selaku guru akidah akhlak yang telah membantu Segenap guru dan staf MI Darul Hikmah lainnya, yang telah memberikan ijin dan membantu kepada penulis dalam penelitian skripsi ini, hingga selesai.
8. Segenap teman-teman kos “Baizaki”, terimakasih atas kebersamaannya dan atas dukungan dan do’anya.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang belum saya sebutkan satu-persatu, terimakasih yang sebesar-besarnya.

Demikian, yang dapat penulis sampaikan, kepada para pihak tersebut semoga amal baiknya mendapatkan balasan dari Allah SWT, serta mendapatkan *rahmat* dan *rida* dari-Nya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Namun, penulis berharap adanya skripsi ini semoga dapat bermanfaat bagi pembaca, mahasiswa, maupun masyarakat. *Amin*

Purwokerto, 5 Juli 2018

Penulis



Muhammad Sugiharto
NIM. 10235101

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR SINGKATAN	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	3
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Kajian Pustaka	6
F. Sistematika Pembahasan	11
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Teladan Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah	12
1. Pengertian Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Teladan	12
2. Syarat-Syarat Guru	19

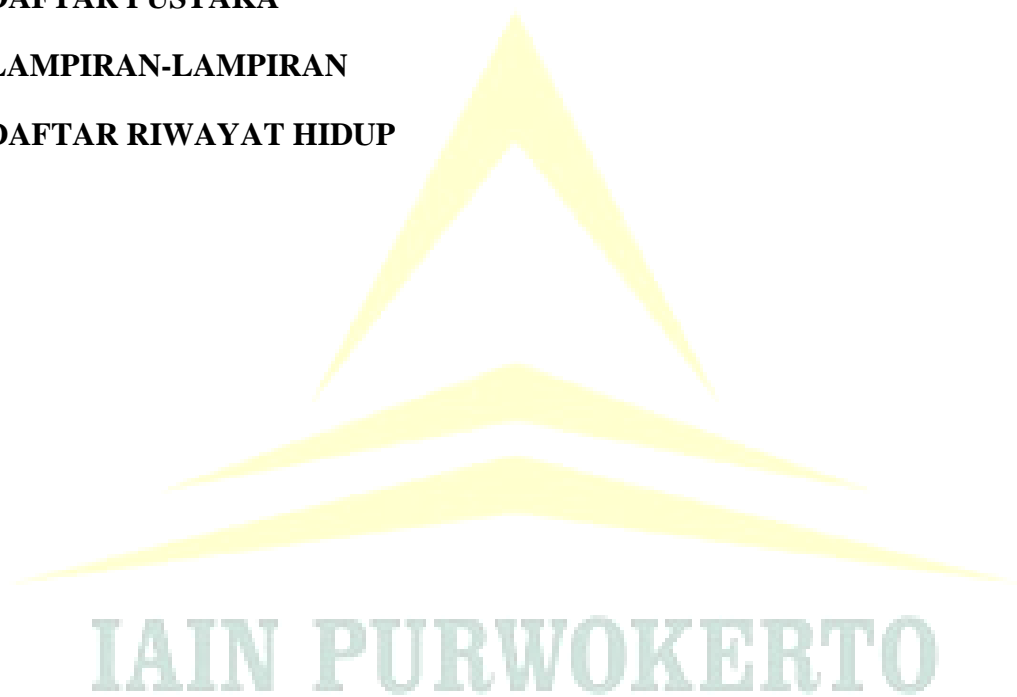
3. Sifat-Sifat Guru	21
4. Tugas Guru.....	22
5. Tanggungjawab Guru.....	24
B. Pembentukan Akhlakul Karimah.....	25
1. Pengertian Pembentukan Akhlakul Karimah.....	25
2. Dasar Pembentukan Akhlak.....	26
3. Ruang Lingkup Akhlak.....	28
4. Tujuan Pembentukan Akhlak.....	33
5. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akhlak	35
6. Metode Pembentukan Akhlak.....	43
C. Karakteristik Siswa SD/ MI.....	48
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	51
B. Sumber Data.....	51
C. Teknik Pengumpulan Data.....	52
D. Teknik Analisis Data.....	54
 BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum MI Darul Hikmah Bantarsoka	
Purwokerto Barat.....	58
1. Sejarah MI Darul Hikmah Bantarsoka	58
2. Profil MI Darul Hikmah Bantarsoka	60
3. Letak Geografis MI Darul Hikmah Bantarsoka	61
4. Visi dan Misi MI Darul Hikmah Bantarsoka	62
5. Tujuan Pendidikan MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	63
6. Struktur Organisasi MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	65
7. Sarana dan Prasarana MI Darul Hikmah Bantarsoka.....	65
8. Keadaan guru, karyawan, dan siswa MI Darul Hikmah Bantarsoka	68
B. Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Teladan terhadap	

Pembentukan Akhlakul Karimah pada Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat	73
C. Analisis Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Teladan terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah pada Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat	80
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	92
B. Saran	93

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Jumlah sarana dan prasarana
2. Tabel 2 Keadaan sarana dan prasarana
3. Tabel 3 Data guru dan karyawan
4. Tabel 4 Data jumlah siswa tahun ajaran 2017/2018
5. Tabel 5 Data Siswa Kelas V A
6. Tabel 6 Data Siswa Kelas V B
7. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
8. Silabus



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR SINGKATAN

- Dkk : Dan kawan-kawan
MI : Madrasah Ibtidaiyah
Hlm : Halaman
Ibid : Ibidem
KB : Keluarga Berencana
RI : Republik Indonesia
NIM : Nomor Induk Mahasiswa
No : Nomor
S.Pd : Sarjana Pendidikan
SAW : Shallalloh Hu'alaihi wa Salam
SWT : Subhanahu Wata'ala



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman dan hasil wawancara penelitian
- Lampiran 2 Foto-foto wawancara penelitian
- Lampiran 4 Surat-surat penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini dunia pendidikan dihadapkan pada berbagai fenomena yang tidak kunjung selesai. Berbagai persoalan, baik dari segi kurikulum, manajemen, maupun para pelaku dan pengguna pendidikan. SDM Indonesia masih belum mencerminkan cita-cita pendidikan yang diharapkan. Masih banyak ditemukan kasus seperti, siswa yang mencontek ketika ujian, bermalas-malasan, terlalu banyak bermain, hura-hura, tawuran, mempraktikkan pergaulan bebas, menggunakan narkoba, dan tindakan kriminal lainnya.¹

Padahal pada masa usia sekolah dasar, anak akan melihat dan meniru apa yang ada di sekitarnya. Bahkan apabila hal itu sangat melekat pada diri anak akan tersimpan dalam memori jangka panjang. Apabila yang tersimpan dalam memori itu adalah hal yang positif, selanjutnya akan menghasilkan perilaku yang baik. Namun bila yang masuk ke dalam memori adalah sesuatu yang negative, maka akan menghasilkan perilaku yang buruk (negative).

Guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Guru juga sangat menentukan hasil belajar peserta didiknya, terutama dalam kaitannya dengan

¹Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam* (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2017), hlm. 4

proses belajar-mengajar.²Oleh karena itu, peran guru dalam dunia pendidikan sangatlah penting. Selain harus mengajar juga harus sebagai contoh atau teladan kepada peserta didiknya dengan akhlak yang baik, agar peserta didiknya dapat meniru dan mencontoh akhlak yang baik atau budi pekerti dari seorang guru.

Dalam observasi penulis melihat bahwa siswa sebelum masuk kelas siswa berjabat tangan dengan guru-gurunya, sebelum memulai pembelajaran membaca hafalan asmaul husna, guru dan siswa sholat dhuha, dan melaksanakan sholat dzuhur berjama'ah sudah dilaksanakan setiap hari disekolah. Selain itu, penulis juga mewawancarai guru akidah akhlak yang bernama Bapak Sukur, bahwa beliau mengatakan siswa harus diberi contoh baik dalam perilaku maupun perbuatan yang baik, karena siswa tidak hanya butuh teori saja melainkan contohnya juga. Dengan guru memberikan contoh perbuatan yang baik insyaAllah siswa-siwi akan mencontohnya.³

Bedasarkan paparan di atas tertarik untuk melakukan penelitian “Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Teladan Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah pada Siswa Kelas V MI Bantarsoka Purwokerto Barat”.

B. Definisi Operasional

²E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

³ Wawancara dengan pak Sukur selaku guru akidah akhlak di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, pada tanggal 31 Januari 2018, pukul 10.00 WIB.

Judul penelitian yang penulis ajukan adalah “Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Teladan Terhadap Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas V Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat”. Oleh karena itu, penulis paparkan istilah judul tersebut sebagai berikut:

1. Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Teladan

Peran dalam kamus Bahasa Indonesia adalah kedudukan, posisi, fungsi, dan tugas.⁴ Guru adalah orang yang pekerjaannya mengajar.⁵ Akidah Akhlak yaitu, perjanjian manusia dengan Tuhan yang berisi tentang kesediaan manusia untuk tunduk dan patuh secara sukarela pada kehendak Allah SWT dengan tindakan membentuk atau membiasakan perbuatan yang bermanfaat bagi orang lain. Teladan yaitu, perbuatan atau perilaku yang dapat menjadikan contoh untuk menjadi manusia yang baik.⁶ Jadi di sini maksudnya peran guru akidah akhlak sebagai teladan adalah guru yang memiliki tugas untuk mengajar dan memberikan tindakan membentuk atau membiasakan perilaku yang dapat dicontoh pada siswa.

2. Pembentukan Akhlakul Karimah

Pembentukan akhlakul karimah di sini dimaksudkan sebagai upaya guru dalam membentuk akhlak yang baik atau akhlak terpuji pada siswa.

3. Pada Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

⁴Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Jakarta: RT. Gramedia Pustaka Utama, 2006), hlm. 467

⁵*Ibid*, hlm. 509

⁶Ajat Sudrajat, dkk, *Din Al-Islam* (UNY Press: Yogyakarta, 2008), hlm. 73 dan 81

Di sini penulis lebih memfokuskan pada siswa kelas V, karena pada kelas V adalah umur 10-12 tahun atau masa-masa ini sifatnya realism kritis. Pada akhir masa kanak-kanak sering mengalami emosi yang hebat sehingga anak menjadi sulit dihadapi. Penyesuaian diri yang lebih awal pada masa akhir kanak-kanak melalui proses sosialisasi di atas akan membantu pada usia remaja.⁷ Penulis melakukan penelitian MI Darul Hikmah Purwokerto Barat adalah salah satu MI di Purwokerto yang berakreditasi A. Selain itu MI Darul Hikmah merupakan MI yang lebih memprioritaskan pada pendidikan agama Islam dan pendidikan karakter .

C. Rumusan Masalah

Dari uraian di atas, penulis dapat mengambil rumusan masalah yang menjadi fokus pembahasan, adapun rumusan masalahnya yaitu:

1. Bagaimana peran guru akidah akhlak sebagai teladan terhadap pembentuk akhlakul karimah pada siswa kelas v di MI Darul Hikmah Bantarsoka purwokerto barat?
2. Bagaimana bentuk-bentuk kegiatan pembentuk akhlakul karimah pada siswa kelas v di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat?
3. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat?

⁷ Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran* (Yogyakarta: Sukses offest, 2007), hlm. 4-49.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penulisan ini adalah:

- a. Untuk mengetahui peran guru akidah akhlak sebagai teladan terhadap pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v di MI Darul Hikmah Bantarsoka purwokerto barat
- b. Untuk mengetahui bentuk-bentuk kegiatan pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.
- c. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung peran guru akidah akhlak sebagai teladan terhadap pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

- 1) Sebagai sumbangan ilmiah mengenai peran guru akidah akhlak sebagai teladan terhadap pembentukan akhlakul karimah terhadap siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah.

- 2) Dapat dijadikan referensi bagi penelitian lain dalam mengkaji pembentukan akhlakul karimah pada siswa.

3) Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi sekolah terhadap keberhasilan guru akidah akhlak sebagai teladan dalam pembentukan akhlakul

karimah di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Banyumas.

2) Bagi Guru

Sebagai sumber tambahan wawasan dan intropeksi diri dalam menjalankan peran guru akidah akhlak sebagai teladan dalam pembentukan akhlakul karimah bagi siswa di dalam Madrasah maupun di luar Madrasah.

3) Bagi Siswa

Untuk menjadikan siswa dan siswi dapat menerapkan akhlakul karimah baik di lingkungan Madrasah, lingkungan keluarga, maupun lingkungan masyarakat.

4) Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan ilmu mengenai peran guru akidah akhlak sebagai teladan terhadap pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v di Madrasah Ibtidaiyah.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka di sini digunakan untuk menelusuri hasil-hasil penelitian atau buku-buku yang relevan dengan objek penelitian yang sedang dikaji, supaya tidak terjadinya duplikasi. Oleh karena itu, peneliti paparkan beberapa hasil penelitian sebagai berikut:

Dalam buku karya Mukinah yang berjudul, “ Materi Pendidikan Agama Islam”, bahwa, proses pembentukan akhlak diantaranya yaitu apabila orang beriman indah perangainya dan santun tutur katanya, tegar, dan teguh pendirian

(tidak terombang-ambing), mengayomi, atau melindungi sesama, mengerjakan amal yang dapat dinikmati oleh lingkungan. Kemudian faktor-faktor pembentuk akhlak antara lain: *insting* (Naluri), adat atau kebiasaan, wiratsah (keturunan), milieu (suatu yang melingkupi tubuh yang hidup meliputi tanah dan udara, sedangkan lingkungan manusia ialah lingkungan alam dan lingkungan pergaulan).⁸

Menurut Mami Hajaroh, dalam karyanya yang berjudul “Akhlak, Etika, dan Moral”, menjelaskan bahwa akhlak sangat penting dalam kehidupan. Karena fitrahnya manusia adalah sebagai manusia yang diciptakan Allah dengan kemuliaan akhlak. Apabila manusia dapat menempatkan akhlak sebagai panglima dalam kehidupannya maka akan menempati kehidupan sebagai manusia mukmin yang sempurna.⁹

Dalam buku karya E. Mulyasa yang berjudul “Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru” bahwa, guru merupakan komponen paling menentukan dalam sistem pendidikan secara keseluruhan, yang harus mendapat perhatian sentral, pertama, dan utama. Guru memegang peran utama dalam pembangunan pendidikan khususnya yang diselenggarakan secara formal di sekolah. Selain itu, guru juga sangat penting dalam menentukan hasil belajar peserta didiknya, terutama dalam kaitannya dengan proses belajar-mengajar.¹⁰

⁸ Mukinah, *Materi Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2011). hlm. 113-117.

⁹ Ajat Sudrajat, dkk, *Din Al-Islam* (UNY Press: Yogyakarta, 2008), hlm. 86.

¹⁰ E. Mulyasa, *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 5

Marsita Riandini, dalam karyanya yang berjudul, “Pendidikan Karakter, Perbaiki Akhlak Anak Bangsa”, menjelaskan bahwa guru seharusnya memiliki karakter yang baik, karena sebagai figur sentral bagi peserta didiknya. Selain itu, tidak hanya berlaku untuk guru saja melainkan juga untuk seluruh lingkungan masyarakat sekolah, sehingga tercipta lingkungan sekolah yang baik. Pendidikan moral sangat penting dalam memperbaiki karakter anak bangsa. Pihak sekolah dan orang tua harus saling bekerjasama untuk memperbaiki karakter anak.¹¹

Kemudian dalam buku karya Hery Noer Aly dan Munzier S yang berjudul, *Watak Pendidikan Islam*, menyatakan bahwa peran pendidikan akhlak dalam membina individu yang baik dan saleh dapat dirumuskan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan ruh kebaikan di dalam jiwa individu agar selalu berperilaku baik dan berusaha merealisasikan kebaikan bagi orang banyak sesuai dengan kemampuannya.
- b. Pengembangan ruh persaudaraan sesama manusia. Islam mendidik kesadaran kepada para penganutnya bahwa kemanusiaan individu menuntutnya untuk tidak membeda-bedakan ras dan warna kulit.
- c. Pengembangan kesadaran akan kesatuan kehidupan sosial.
- d. Pengembangan ruh disiplin berakhlak.¹²

¹¹ Marsita Riandini yang dikuti oleh Nur Rosyid, dkk, *Pendidikan Karakter*, (Purwokerto: LPM OBSESI STAIN Purwokerto, 2013), hlm. 123- 130.

¹²Hery Noer Aly dan Munzier S, *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2003), hlm.163-166.

Selain itu, dalam Skripsi Mulyani yang berjudul, “Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Kelas III Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”, yang berisi tentang peran guru akidah akhlak telah melakukan tugasnya sebagai guru yaitu sebagai motivator, fasilitator, organisator, informator, konselor, dan sebagai pendidik bisa dilakukan dengan mendidik, dengan metode keteladanan, mendidik dengan pembiasaan dan mendidik dengan menerapkan kebijakan pengawasan, sertapendampingan baik dalam maupun luar kelas dalam pembentukan karakter sopan santun.¹³

Skripsi Nurul Hikmah yang berjudul, “Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Motivator terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di MI Maarif Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”. Skripsi ini berisi tentang, peran guru akidah akhlak sebagai motivator terhadap pembinaan di MI Ma’arif Karangpucung untuk mendorong, mengarahkan dan memelihara akhlak terpuji pada siswa.¹⁴

Dalam skripsi Lilis Apriani yang berjudul “Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas III MI Ma’arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas”, menjelaskan bahwa peran guru dalam pembelajaran yaitu:

¹³Mulyani, “Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Kelas III Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas”, Skripsi, tidak diterbitkan. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

¹⁴Nurul Hikmah, “Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Motivator terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di MI Maarif Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas”, Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.

1. Mengarahkan atau meningkatkan anak didik dalam belajar, yaitu usaha yang dilakukan guru dalam pembelajaran antara lain mengaitkan mata pelajaran pada materi pelajaran yang lalu, menumbuhkan keinginan untuk belajar minat serta menjelaskan tujuan dan manfaat dari materi yang akan dipelajari, mengubah tempat belajar, menggunakan cara yang unik untuk menerapkan suatu konsep dan prinsip yang telah dipahami, menggunakan simulasi permainan dan memperlihatkan kemahiran siswa di depan kelas, kompetisi.
2. Memberikan harapan yang realitas, yaitu memberikan tugas dan uangan harian sebagai pemacu keberhasilan, memberi kesempatan kepada siswa untuk memperlihatkan kemahirannya di depan umum.
3. Memberikan insentif , berupa angka, hadiah dan pujian.
4. Mengarahkan perilaku peserta didik dengan memberikan penugasan, bergerak, mendekati, memberikan hukuman yang mendidik, menegur dengan sikap lemah lembut dan dengan perkataan yang ramah dan baik.¹⁵

Skripsi Juwita Putri yang berjudul, “Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta didik di MIN 2 Teluk Betung Bandar Lampung, yang berisi tentang peranan guru akidah akhlak dalam membina akhlak peserta didik.¹⁶

¹⁵Lilis Apriani, berjudul “Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas III MI Ma’arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas”Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

¹⁶Juwita Putri, “Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta didik di MIN 2 Teluk Betung Bandar Lampung, Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.

F. Sistematika Pembahasan

Penelitian ini penulis bagi menjadi beberapa bagian, adapun pada bagian awal terdiri dari: halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota dinas pembimbing, abstrak, persembahan, pedoman transliterasi, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar singkatan, dan daftar lampiran. Bagian kedua merupakan bagian isi yang terdiri dari beberapa bab:

Bab pertama

Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, definisi operasional, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Bab kedua

Landasan teori akan membahas tentang peran guru akidah akhlak sebagai teladan terhadap pembentukan akhlakul karimah, syarat guru, sifat-sifat guru, tugas guru, tanggungjawab guru, pembentukan akhlakul karimah, pengertian pembentukan akhlakul karimah, dasar pembentukan akhlak, ruang lingkup akhlak, tujuan pembentukan akhlak, faktor yang mempengaruhi akhlak, metode pembentukan akhlakul karimah, karakteristik siswa SD/ MI.

Bab Ketiga

Metode penelitian yaitu jenis penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, metode analisis data.

Bab Keempat

Gambaran umum MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat, Peran guru akidah akhlak sebagai teladan terhadap pembentukan akhlakul karimah

pada siswa kelas v di MI Darul Hikmah Bantarsoka, Analisis hasil penelitian mengenai peran guru akidah akhlak sebagai teladan terhadap pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat.

Bab Kelima

Penutup yang memuat tentang kesimpulan dan saran



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dan paparan dari sebelumnya penulis menyimpulkan bahwa:

1. Peran Guru Akidah Akhlak sebagai Teladan

Selain guru berperan sebagai pendidik, pembimbing, motivator, fasilitator juga sebagai teladan. Guru akidah akhlak memiliki peran dalam pembentukan akhlakul karimah pada siswa kelas v MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat yaitu dengan memberikan contoh, sikap, berbicara yang baik, bermoral, sesuai ajaran Islam melalui keteladanan, pembiasaan, nasehat, hukuman, ceramah dan pengawasan. Supaya siswa dapat menerapkan akhlak yang baik di lingkungan Madrasah maupun di lingkungan masyarakat. Dalam menjalankan peranannya sebagai teladan ditunjukkan dengan — Menjadi guru teladan perlu memperhatikan sikap dasar, gaya bicara, kebiasaan bekerja, sikap, pakaian, hubungan kemanusiaan, proses berfikir, perilaku neurotis, selera, keputusan, kesehatan, dan gaya hidup.

2. Bentuk Kegiatan dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Pada Siswa Kelas V di MI Darul Hikmah Bantarsoka Purwokerto Barat

Selain berjabat tangan, mengucapkan salam, senyum, juga ada beberapa bentuk kegiatan yang membentuk siswa kelas v berakhlakul karimah yaitu:

- a. BTTQ (Baca Tulis dan Tahfidz Qur'an), hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari dan iqro', setiap pagi hari dimulai jam 06:30-07.00 WIB
- b. Sholat dhuha setiap hari dimulai pukul 09.00 WIB yang dipandu oleh semua dewan guru.
- c. Shalat dhuhur berjamaah setiap hari yang dipandu oleh semua dewan guru.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dalam membentuk akhlakul karimah seperti, ekstra hadroh, ekstra seni baca Al Qur'an (Tilawah), ekstra kaligrafi, pengembangan diri, dan pembiasaan lainnya.

3. Faktor Pendorong dan Faktor Penghambat

Faktor pendorong terbentuknya akhlakul karimah pada siswa kelas v di MI Darul Hikamah antara lain faktor internal (diri sendiri), faktor eksternal yaitu, lingkungan yang menjunjung akhlak terpuji, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor penghambatnya adalah dari faktor internal (diri sendiri), perhatian orang tua, dan kemajuan teknologi.

B. Saran

Pada bagian terakhir ini penulis memberikan saran kepada:

1. Guru akidah akhlak, harus memberikan keteladanan yang baik untuk peserta didiknya di dalam kelas maupun di luar kelas. Serta harus lebih aktif dan peduli terhadap kegiatan sekolah dalam membentuk akhlakul karimah.

2. Seluruh warga sekolah seharusnya ikut berperan aktif dalam pembentukan akhlakul karimah. Sehingga siswa di sekolah mendapat perhatian dan pengawasan dari berbagai pihak.
3. Pemabaca untuk menjadikan ilmu, wawsan dan sumbangan pikiran mengenai peran guru akidah akhlak sebagai teladan terhadap pembentukan akhlakul karimah.



DAFTAR PUSTAKA

- Abudin Nata, *Akhlak Tasawuf*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009.
- Aly, Hery Noer dan S, Munzier *Watak Pendidikan Islam*, Jakarta: Friska Agung Insani, 2003.
- Aly, Hery Noer, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT Logos Wacana Ilmu, 1999.
- Anwar, Rosihon *Akhlak Tasawuf*, Bandung: Cv. Pustaka Setia, 2010.
- Apriani, Lilis , “Peran Guru Dalam Pembelajaran Di Kelas III MI Ma’arif NU 1 Klapagading Kecamatan Wangon, Kabupaten Banyumas” Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Arif, Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002.
- Azwar, Saifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998
- Bungin, Burhan , *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Pusat Bahasa, 2008.
- Djantika, Rachmat *Sistem Etika Islam*, Jakarta: Putaka Panjimas, 1996.
- Fanani, Muhyar. *Metode Studi Islam* Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008.
- Fathoni, Abdurrahman. *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi, 1989.
- Hardiansyah, Haris, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-ilmu Sosial*, Jakarta: 2010.
- Hikmah, Nurul “Peran Guru Akidah Akhlak Sebagai Motivator terhadap Pembinaan Akhlak Siswa di MI Maarif Karangpucung Kecamatan Purwokerto Selatan Kabupaten Banyumas” Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2015.

- Ilyas, Yunahar, *Kuliah Akhlak*, Yogyakarta: LPPI, 2001.
- Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah*, Jakarta: PT. Pantja Cemerlang, ___.
- Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, Jakarta: Sinar Grafika Offest: 2017.
- Muchtar, Heri Jauhari, *Fikih Pendidikan*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005.
- Mukinah, *Materi Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2011.
- Mulyani, “Peran Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak dalam Pembentukan Karakter Sopan Santun Kelas III Di MI Darul Hikmah Bantarsoka Kecamatan Purwokerto Barat Kabupaten Banyumas” Skripsi, tidak diterbitkan Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Mulyasa, E. *Standar Kompetensi dan Sertifikasi Guru*, Bandung : PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mulyasa, E, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008.
- Mursidin, *Moral Sumber Pendidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Nazarudin, *Manajemen Pembelajaran*, Yogyakarta: Sukses offest, 2007.
- Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, Purwokerto: STAIN Press, 2012.
- Padil, Moh. dan Suprayitno, Triyo, *Sosiologi Pendidikan*, Malang: UIN Press, 2007.
- Putri, Juwita “Peranan Guru Akidah Akhlak dalam Membina Akhlak Peserta didik di MIN 2 Teluk Betung Bandar Lampung” Skripsi tidak diterbitkan. Purwokerto: IAIN Purwokerto, 2017.
- Rosyid, Nur, dkk, *Pendidikan Karakter*, Purwokerto: LPM OBSESI STAIN Purwokerto, 2013.
- Sudrajat, Ajat, dkk. *Din Al-Islam*, UNY Press: Yogyakarta, 2008.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Surakhmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1982

Www. bacaanMadani.com, yang dikutip pada tanggal, 29 Juni 2018, pukul 06:75 WIB

WWW.risalahislam.com, diakses pada tanggal 29 Juni 2018, pukul: 07:10 WIB

Ya'qub, Hamzah *Etika Islam*, Bandung: CV. Diponegoro, 1996.

Yunus, Mahmud, *Pokok-pokok Pendidikan dan Pengajaran*, Jakarta: Agung, 1978.

